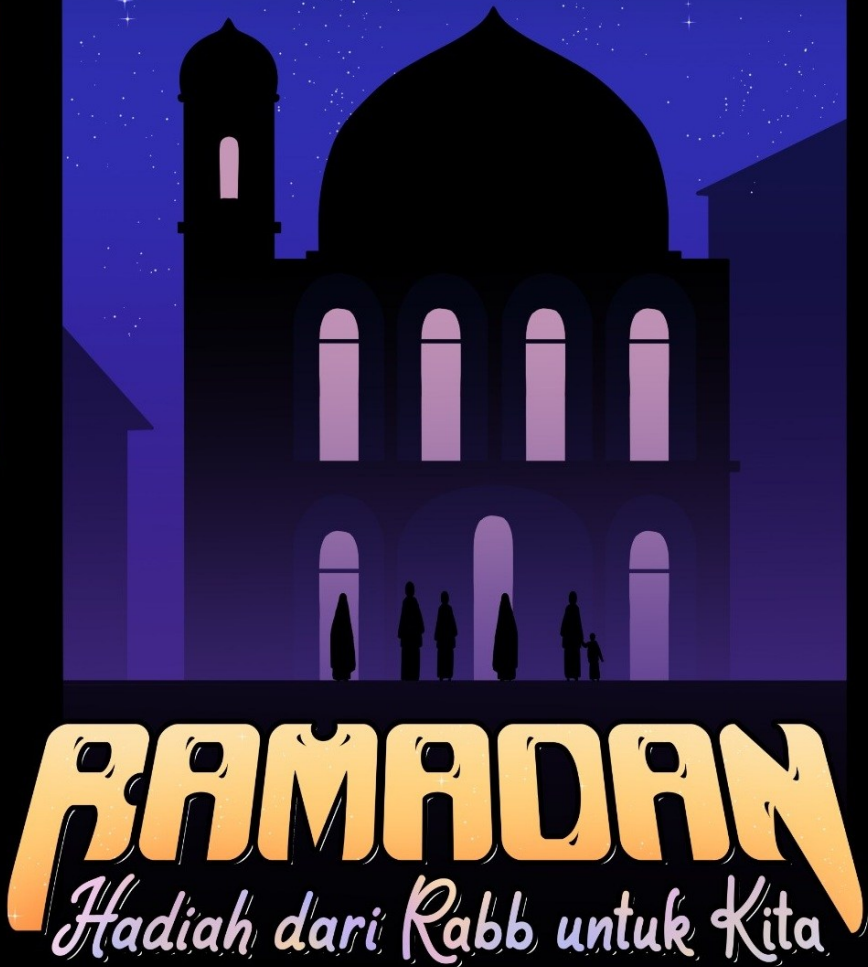




(Kumpulan tulisan penuh cinta dari hamba untuk Allah SWT)

**Ketentuan Hukum Pidana Pasal 113 Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

RAMADAN

Hadiah dari Rabb untuk Kita

Rosniar | Isnadi | Zaki Lazuardi | Muhalbir | Risdiyanto Ibnu Mawardi | Yajid
Siti Musyarofah | Siti Fatimah | Irma Asyana | Viramawati | Cakrawalla Jingga
Siti Faridah | Arumi Wee | Ana Rismawati | Fini Arfian Nuraeni | Hj. Agustina | Tri Asmara
Bunda Ziiban | Vera Yuni Astuti | Dariyah Aji Nur Setyani | Arida Haryani | Muhamad Hasan
Achmad Taufik H | Wiwik Roslina | Dwi Hadiyan Ningrum | Ilis Istiqomatonisa
Edief Wangi | Arliza | I Putu Ikrar Satyadharma | I Made Adi Palguna Rama Daffa
Tirza Priyanti | Anhar | Nur Iswantara | Jumiati Normansyah | Patimah | Antoro
Subandriyah | Saepul Hikmah | Misbahol | Rosmaria | Umi Agus F. | Sunarti | Raden
Sri Verayanti R. | Dwi Retna A | Esti Widjajanti | Lis Murtanti | RR Rina Probowati
Reyhanna Mikroj Ayu Andridinata | Masrurotul Ajiza | Ustaz Gunawan | Dede Mariana Sari
Arina Zhafira Hartanto | Kinara Astharoro Pamungkasih | Keanu Angger Putro Sigit
Keisha Jinan Novanka | Emma Yusja | Eka Hertika Rizky | Junaidi Ana | Tuti Rahmawati
Heni Kartini | Hasi Bayani | Siti Chodijah | Naim Matusalimah | Tri Kusmihartati | Myda
Azrif | Nawa | Zidna | Riyan | Mohamad Ali Khumaedi | Ana Rahmawati Ningsih
Muhammad Wahyu Mubarak | Nur Kartiningsih | Ika Kurniati | Titin Rahmawati
Ari Wijaya | Ahmad Yani | Jamari | Hanifa Nofika | Hj. Maria Ulfa | Kunaeni Mustahar
Aslinsyah | Nani Prihatini | Binti Robiati | Akiko Rey | Viviatnik



RAMADAN

Hadiah dari Rabb untuk Kita

Copyright © Dandelion Publisher

Cetakan Pertama: April 2025

Editor: Ninik Sirtufi Rahayu, M. Pd

Desain Cover: Tim Redaksi

Desain Halaman: Tim Redaksi

DPBN:

Jumlah Halaman: xii + 387

Ukuran Buku: 14,5 x 20,5 cm

Diterbitkan Oleh:



CV. Dandelion Publisher

Anggota IKAPI No. 350/JBA/2020

Taman Kenari Jagorawi

Citeureup, Bogor, Jawa Barat

0812 6111 765

dandelionpublisher@gmail.com

dandelionpublisher.id

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit maupun penulis.

Daftar Isi

Hati

Oleh: Rosniar 1

Ramadan Penantian

Oleh: Isnadi..... 6

Cahaya di Balik Badai

Oleh: Zaki Lazuardi..... 9

Cahaya Ramadan di Masjid Ridha Muhammadiyah

Oleh: Muhalbir 12

Getar-Getar Cinta Ramadan

Oleh: Risdiyanto Ibnu Mawardi 18

Menggapai Ramadan Penuh Berkah

Oleh: Yajid..... 23

Malam Nuzulul Qur'an

Oleh: Siti Musyarofah 28

Ramadan Tanpa Sulungku

Oleh: Siti Fatimah..... 32

Sunyi Ramadanku

Oleh: Irma Asyana..... 35

Empat Malaikat Hadiah Allah

Oleh: Viramawati..... 40

Ramadan di Negeri Beton

Oleh: Cakrawalla Jingga..... 45

Ramadan	
Oleh: Siti Faridah.....	51
Ramadan Tanpamu	
Oleh: Arumi Wee.....	53
Martabak Tutup Mulut	
Oleh: Ana Rismawati.....	56
Puasa Terakhir	
Oleh: Fini Arfian Nuraeni	62
Menjemput Cinta Allah di Bulan Ramadan	
Oleh: Hj. Agustina.....	68
Lailatul Qadar	
Oleh: Tri Asmara.....	74
Termenung	
Oleh: Tri Asmara.....	75
Setetes Dahaga Terisi	
Oleh: Bunda Ziiban.....	77
Ramadan yang Tak Terlupakan	
Oleh: Vera Yuni Astuti.....	79
Dalam Doaku	
Oleh: Dariyah Aji Nur Setyani.....	83
Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Sehari-hari	
Oleh: Arida Haryani.....	86
Ramadan Bulan Mulia	
Oleh: Muhamad Hasan.....	90
Bulan yang Dirindukan	
Oleh: Achmad Taufik H.....	93

Ramadan's Call: A Fleeting Desire for Repentance	
Oleh: Wiwik Roslina.....	96
The Courage to Begin	
Oleh: Wiwik Roslina.....	98
Lentera Surga	
Oleh: Dwi Hadiyan Ningrum.....	100
Berkaca pada Manusia Langit	
Oleh: Ilis Istiqomatunisa	102
Rinduku Padamu Ramadan	
Oleh: Edief Wangi	106
Kabulkanlah, ya Rabb	
Oleh: Edief Wangi	107
Hati ini Hanya Rindu	
Oleh: Arliza	109
Mari Kawan Berbagi Cerita	
Oleh: I Putu Ikrar Satyadharma.....	115
When Allah is Your Strength	
Oleh: I Made Adi Palguna Rama Daffa	117
Puisi: Renungan Malam	
Oleh: Tirza Priyanti.....	121
Ramadan Bulan Mulia	
Oleh: Anhar	123
Ramadan Kelima Belas	
Oleh: Nur Iswantara	125
Pesta Siang Bolong	
Oleh: Jumiati Normansyah	127

Hujan di Bulan Penuh Berkah	
Oleh: Patimah.....	130
Senandung Rindu Ramadan di Lembah Cahaya	
Oleh: Antoro	136
Zakat dan Pendidikan	
Oleh: Subandriyah.....	146
Bulan Ramadan	
Oleh: Saepul Hikmah.....	150
Syahru Ramadan	
Oleh: Misbahol.....	153
Mengemis Rindu Lailatul Qadar	
Oleh: Rosmaria	155
Agungnya Bulan Ramadan	
Oleh: Umi Agus F.....	157
Sambut Akhir Ramadan	
Oleh: Umi Agus F.....	158
Ramadan Tanpamu	
Oleh: Sunarti.....	160
Bersimpuh di Hadapan-Mu	
Oleh: Raden	162
Bercumbu dengan-Mu	
Oleh: Sri Verayanti R.....	167
Ramadan	
Oleh: Dwi Retna A	169
Sepertiga Malam	
Oleh: Esti Widjajanti.....	171

Kesunyian Ramadan	
Oleh: Lis Murtanti.....	174
Cinta dalam Khayalanku	
Oleh: RR Rina Probowati.....	177
Back for a New Life	
Oleh: Reyhanna Mikroj Ayu Andridinata.....	179
Ramadan Bocah Tahun 90-an	
Oleh: Masrurotul Ajiza	200
Sinergi di Bulan Ramadan	
Oleh: Ustaz Gunawan	206
Cahaya di Balik Langit Ramadan	
Oleh: Ustaz Gunawan	209
Bonus Usia dari Allah di Bulan Ramadan	
Oleh: Dede Mariana Sari	213
Hari-hariku di Sekolah Baru	
Oleh: Arina Zhafira Hartanto	217
Misteri Hilangnya Kurma Emas	
Oleh: Kinara Astharoro Pamungkasih	224
Ramadan di Planet Lain	
Oleh: Keanu Angger Putro Sigit	229
Ceritaku di Hari Pertama Bulan Ramadan	
Oleh: Keisha Jinan Novanka.....	233
Ramadan Terakhir Bapak	
Oleh: Emma Yusja.....	239
Sepuluh Hari Terakhir	
Oleh: Eka Hertika Rizky.....	244

Ramadan Itu Cinta	
Oleh: Junaidi Ana.....	247
Berkah Ramadan Menyembuhkan	
Oleh: Tuti Rahmawati.....	251
Asaku	
Oleh: Heni Kartini.....	261
Di Bawah Langit Ramadan	
Oleh: Hasi Bayani.....	264
Harapan	
Oleh: Siti Chodijah.....	265
Pesona Ramadan di Desaku	
Oleh: Naim Matusalimah	268
Ramadan untuk Keluargaku	
Oleh: Tri Kusmihartati	270
Anugerah Cinta	
Oleh: Myda.....	273
Cinta Luar Biasa	
Oleh: Azrif.....	275
Meraih Kasih Ilahi	
Oleh: Nawa.....	277
Pantun Ramadan	
Oleh: Zidna.....	279
Seraut Wajah	
Oleh: Riyan.....	281
Indahnya Ramadan	
Oleh: Mohamad Ali Khumaedi	283

Pertobatan di Malam Idul Fitri	
Oleh: Ana Rahmawati Ningsih	286
Antara Senang dan Sedih	
Oleh: Muhammad Wahyu Mubarak	291
Pantun Bulan Ramadan	
Oleh: Nur Kartiningasih	295
Memakmurkan Masjid Seperti Bulan Puasa	
Oleh: Nur Kartiningasih	297
Bahagia Menyambut Ramadan	
Oleh: Ika Kurniati	301
Ramadan Penuh Berkah	
Oleh: Titin Rahmawati	305
Ramadan dan Hadiah	
Oleh: Ari Wijaya	309
Para Pencari Lailatul Qadar	
Oleh: Ahmad Yani	313
Meraih Lailatul Qadar Bersama Al-Qur'an	
Oleh: Jamari	317
Hujan Pertama di Bulan Ramadan	
Oleh: Hanifa Nofika	327
Merebut Cinta Allah	
Oleh: Hj. Maria Ulfa	334
Ikatan Cinta di Bulan Suci	
Oleh: Kunaeni Mustahar	351
Malam Lailatul Qadar	
Oleh: Aslinsyah	360

Perjalanan Sang Lailatul Qadar	
Oleh: Nani Prihatini.....	363
Kisah Sebutir Kurma	
Oleh: Nani Prihatini.....	364
Ramadan	
Oleh: Binti Robiati.....	367
Ramadan Lebih Bermakna	
Oleh: Binti Robiati.....	369
Ramadan Hadiah Rabb untuk Kita	
Oleh: Akiko Rey	376
Saat Fajar Ramadan Menjemput	
Oleh: Viviatnik.....	379

Ramadan Bulan Mulia

Oleh: Muhamad Hasan

Ramadan adalah bulan yang penuh berkah rahmat serta ampunan, satu bulan di antara dua belas bulan yang ditunggu-tunggu, bulan ketika Allah menurunkan banyak keberkahan. Di siang hari kita menjalankan ibadah puasa dengan menahan lapar dan dahaga, memperbanyak amal ibadah, menghindari hal-hal yang tidak bermanfaat, malam harinya diisi dengan sholat sunnah tarawih, tadarus Al Qur'an dengan berharap memperoleh keberkahan malam lailatul Qadar yang setara dengan malam seribu bulan, semua dilaksanakan karena menjalankan perintah Allah Tuhan Semesta Alam.

Allah yang menciptakan dunia dan isinya, yang mengatur seluruh mahluk-Nya. Di bulan Ramadan ini kita dididik agar selalu ingat kepada Allah, kita sebagai manusia haruslah saling mengasihi dan menyayangi, menolong yang membutuhkan dengan menyisihkan sebagian rezeki karena itu bagian dari bentuk kita menyayangi sesama ciptaan Allah.

Berpuasa di bulan Ramadan membentuk karakter menjadi orang yang tangguh, karena puasa tidak hanya menahan lapar dan dahaga, tetapi juga menahan dari hal-hal yang membatalkan pahala puasa seperti marah, mengumpat, berbohong, menggunjing, iri, dengki, dan lain-

lain sehingga menjadi orang yang baik lahir dan batin. Berpuasa juga membentuk kita menjadi orang yang sabar menghadapi tantangan hidup, sabar untuk selalu berbuat baik kepada sesama, sabar untuk tidak membalas keburukan dengan keburukan pula saat sedang dizalimi.

Rutinitas sehari-hari yang kita lakukan tidak menjadikan lemah karena berpuasa, justru menjadi penyemangat dalam menggapai Rida Allah.

Rasa syukur karena hidup di negara yang mayoritas muslim menjadi kebanggaan tersendiri dalam menjalankan ibadah puasa. Suasana sangat berbeda dari bulan-bulan lainnya. Di siang hari di bulan Ramadan warung dan rumah makan banyak yang tutup, mereka baru membuka dagangan pada sore hari hingga malam.

Ketika malam tiba menjelang berbuka puasa suasana sukacita menunggu azan magrib untuk berbuka puasa bersama keluarga. Adapun malam harinya para pemuda di desa membangunkan masyarakat sekitar dengan membawa kentongan untuk melaksanakan makan sahur. Sungguh bulan yang mulia, suasana yang tidak ingin terpisah dengan bulan Ramadan.

Semoga Allah menakdirkan kita bertemu kembali di bulan Ramadan yang akan datang dengan suasana yang lebih baik.

Tentang Penulis



Muhamad Hasan, A.Ma.Pust

Lahir di Kota Jember, 3 Februari 1972

Bekerja di UPA Perpustakaan Universitas Jember

WA. 081336777611, email furoid76@gmail.com

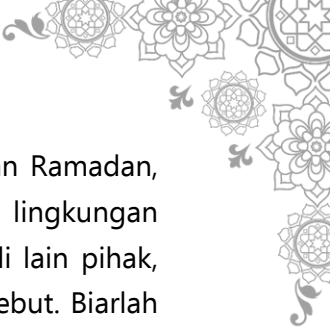
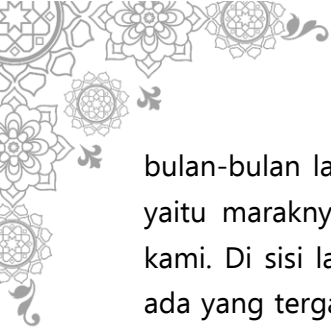
Bulan yang Dirindukan

Oleh: Achmad Taufik H

Puasa lagi euy ... horeeee. Begitulah antusias masyarakat dalam menyambut bulan Ramadan. Tentu selain sambutan yang begitu manis, bulan Ramadan merupakan bulan yang penuh kebarokahan. Bagaimana tidak, di setiap bulan Ramadan kaum muslimin dan atau yang bukan muslim pun menyambut bulan ini dengan rasa senang. Ya, ... karena di bulan inilah semua hidangan makanan dan jajanan istimewa yang tidak ditemukan di bulan-bulan lainnya akan bermunculan.

Setiap bulan Ramadan tentu menjadi bulan yang amat dirindukan oleh semua kalangan, mulai anak-anak hingga dewasa. Anak-anak sekolah selalu sibuk minta tanda tangan saat imam taraweh selesai menyelesaikan tugas, mahasiswa merindukan takjil setiap akan berbuka puasa, ibu-ibu perumahan yang 'jago masak' juga merindukan limpahan rezeki dari berbagai orderan takjil, dan tak lupa bapak-bapaknya yang merindukan selalu hadir dalam tadarusan yang juga menyediakan camilan-camilan mumpuni.

Tak heran jika di tempat kami saat bulan Ramadan suasana begitu berbeda. Seperti itulah yang selalu menjadi kebahagiaan kami. Bertemu dan bertegur sapa serta ngobrol di pelataran masjid, menjadi suasana yang jarang ditemui di



bulan-bulan lain. Juga suasana berbeda di bulan Ramadan, yaitu maraknya suara petasan yang berada di lingkungan kami. Di sisi lain menjadi kebahagiaan, tetapi di lain pihak, ada yang terganggu dengan suara petasan tersebut. Biarlah itu menjadi tugas dari Ketua RT dan RW setempat untuk menjaga kondisi tetap aman di bulan Ramadan ... hehehe.

Jika di bulan-bulan biasa panggilan Azan merupakan hal biasa yang selalu tidak dihiraukan, di bulan Ramadan ada hal yang selalu ditunggu, yaitu saat azan maghrib. Tidak banyak masyarakat yang berhenti beraktivitas di saat jam-jam krusial saat menjelang berbuka puasa.

Kegiatan berganti dari kegiatan rutin ke berbagai macam kegiatan menjelang azan maghrib. Ada yang tadarusan, bahkan ada yang masih antre untuk membeli takzil di jalan-jalan. Namun, itulah indahnya bulan Ramadan. Semoga kita selalu diberikan kebarokahan selama bulan Ramadan. Aamiin, aamiin ya robbaalaamiin

Tentang Penulis



Nama: **Achmad Taufik H**

Tanggal Lahir: Bandung, 20 Januari 1976

Instansi: UPA Perpustakaan Universitas Jember

Motto: Berani Berproses Tanpa Banyak Protes